

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

LUCIA HEPPI FIRDA PURBA
1815401046

**PENUNDAAN PEMOTONGAN TALI PUSAT DALAM UPAYA
PENCEGAHAN ANEMIA PADA BAYI NY.W TERHADAP BAYI BARU
LAHIR**

xvii + 55 Halaman + 1 Tabel + 2 Bagan + 4 Lampiran

RINGKASAN

Pada saat lahir bayi masih terhubung dengan ibunya melalui tali pusat, dan akan dipisahkan dengan plasenta melalui penjepitan dan pemotongan tali pusat. WHO dan para ahli menyarankan untuk melakukan penundaan pemotongan tali pusat guna mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir.

Tujuan asuhan ini diberikan agar transfusi darah dari plasenta berjalan lebih optimal guna mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir. Penundaan penjepitan tali pusat juga dapat meningkatkan penyimpanan zat besi pada bayi baru lahir dan dapat mencegah terjadinya anemia. Pengambilan studi kasus asuhan kebidanan dengan metode penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir kepada bayi Ny. W G1P0A0 dilakukan di PMB Rahayu, AMd.Keb. ,Lampung Selatan.

Metode studi kasus yang digunakan dalam menyusun laporan ini yaitu melalui manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Setelah dilakukan penundaan dan pengecekan HB terhadap bayi Ny.W pada 2 hari postpartum didapatkan hasil HB bayi 16,0 gd/L, dikarenakan transfuse darah dari plasenta ke bayi berjalan lebih optimal selama waktu penundaan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan asuhan dengan Teknik penundaan pemotongan tali pusat ini berhasil, dikarenakan hasil HB yang cukup baik. Sarannya diharapkan agar metode asuhan ini dapat selalu dilakukan pada persalinan normal, guna menjadi salah satu cara mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Penundaan pemotongan tali pusat, bayi baru lahir
Daftar bacaan : 16 (2010-2021)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
STUDY PROGRAM DIII MIDWIFERY TANJUNGPUR

Final Project Report, June 2021

LUCIA HEPPI FIRDA PURBA

1815401046

**DELAY IN CUTTING THE UMBILICAL CORD IN AN EFFORT TO
PREVENT ANEMIA IN NEWBORNS MRS. W**

xvii + 55 Pages + 1 Table + 2 Chart + 4 Attachments

ABSTRACT

At birth the baby is still connected to its mother through the umbilical cord, and will be separated from the placenta by clamping and cutting the umbilical cord. The length of the cut is still a matter of debate. WHO and experts recommend delaying the cutting of the umbilical cord.

The purpose of this care is given so that blood transfusion from the placenta runs more optimally in order to prevent anemia in newborns. Delayed clamping of the umbilical cord can also increase iron stores in newborns and can prevent anemia. Taking a case study of midwifery care with the method of delaying the cutting of the umbilical cord for newborns to Mrs. W G1P0A0 carried out at PMB Rahayu, AMd.Keb. ,South Lampung.

The case study method used in compiling this report is through Varney's 7-step midwifery management and data collection using primary and secondary data, and documented in SOAP form.

After delaying and checking the HB for Mrs. W's baby on 2 days postpartum, the result was that the baby's HB was 16.0 gd/L, because the blood transfusion from the placenta to the baby was running more optimally during the delay. Based on the description above, it can be concluded that the implementation of care with the technique of delaying the cutting of the umbilical cord is successful, because the results of HB are quite good. The suggestion is that this method of care can always be carried out in normal delivery, in order to be one way to prevent anemia in newborns.

Keywords : Delay in cutting the umbilical cord, Newborn baby

Reading list : 16 (2010-2021)